**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG
TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MEO-MEO KOTA BAUBAU**

***OVERVIEW OF PRIMIGRAVIDA PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT
DANGEROUS SIGNS OF PREGNANCY IN THE WORK AREA
BAUBAU CITY MEO-MEO HEALTH CENTER***

Wulandari¹, Ika lestari salim², Wa ode sriwati lestari³

¹Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya, wd676174@gmail.com

²Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya, lilisode7@gmail.com

³Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya, ikalestarimaryam@gmail.com
(rahwangiw@gmail.com)

ABSTRAK

Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau periode antenatal. Dan apabila tidak terdeteksi secara dini bisa mengancam keselamatan ibu maupun janinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di puskesmas Meo-Meo Kota Baubau Tahun 2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan cross sectional, populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida yang berjumlah sampel 30 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total *sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan data dianalisa menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 30 rseponden berdasarkan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan didapatkan hasil pengetahuan ibu sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden dengan presentase 43,3% berpengetahuan baik yaitu 12 responden 40,0% dan berpengetahuan kurang yaitu 5 responden dengan presentase 16,7%.

Kata Kunci : Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan

ABSTRACT

Pregnancy danger signs are signs that indicate danger that may occur during pregnancy or the antenatal period. And if it is not detected early it can threaten the safety of the mother and fetus. The aim of this research is to determine the description of knowledge of primigravida pregnant women regarding the danger signs of pregnancy at the Meo-Meo health center in Baubau City in 2023. This type of research uses a descriptive method with a cross-sectional design, the population in this study is primigravida pregnant women with a sample of 30 people. The sampling technique is total sampling. The research instrument used a questionnaire and data was analyzed using SPSS version 21.0. The results of this study show that from 30 respondents, based on the knowledge of primigravida pregnant women about the danger signs of pregnancy, it was found that most of the mothers' knowledge was quite knowledgeable, namely 13 respondents with a percentage of 43.3% with good knowledge, namely 12 respondents, 40.0% and less knowledgeable, namely 5 respondents with a percentage of 16.7%.

Keywords: Knowledge about the danger signs of pregnancy

PENDAHULUAN

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mengakibatkan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau periode antenatal. Dimana apabila tidak terdeteksi secara dini bisa menyebabkan kematian ibu (kemenkes, 2020). Tanda bahaya kehamilan dimana sudah tercantum di buku kesehatan ibu dan anak (KIA), sehingga apabila ibu yang sedang mengandung atau hamil yang mengalami tanda bahaya kehamilan harus segera menemui tenaga kesehatan terdekat. Namun kenyataannya banyak ibu hamil yang masi kurang menggunakan atau memanfaatkan buku KIA (retnaningtyas et.al.,2021).Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mengakibatkan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau periode antenatal. Dimana apabila tidak terdeteksi secara dini bisa menyebabkan kematian ibu (kemenkes, 2020). Tanda bahaya kehamilan dimana sudah tercantum di buku kesehatan ibu dan anak (KIA), sehingga apabila ibu yang sedang mengandung atau hamil yang mengalami tanda bahaya kehamilan harus segera menemui tenaga kesehatan terdekat. Namun kenyataannya banyak ibu hamil yang masi kurang menggunakan atau memanfaatkan buku KIA (retnaningtyas et.al.,2021).

Menurut *world health organization* (WHO) 2019 angka kematian ibu di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka kematian ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN secretariat 2020). Menurut data survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tercatat sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. AKI di Indonesia masih ketiga tertinggi di asia tenggara (Lidwina. 2021).

Menurut profil kesehatan provinsi Sulawesi tenggara dalam kurun waktu lima tahun terakhir jumlah kematian wanita di Sulawesi tenggara berada dikisaran 65-75 orang setiap tahun, ada kecenderungan yang meningkat dalam 4 tahun terakhir, hal ini tidak sejalan dengan cakupan pelayanan ibu hamil dengan menunjukan peningkatan, begitu pula dengan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, yang diharapkan dapat menekan dan menurunkan

jumlah kematian ibu. (kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data yang didapatkan di kota baubau jumlah angka kematian ibu pada tahun 2016 sebesar 5,788 /100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017 jumlah angka kematian ibu (AKI) sebesar 2,536/100.000 kelahiran hidup (*dinkes kota baubau, 2017*).

Setiap ibu hamil akan terjadi resiko komplikasi dimana bisa mengancam nyawanya. Oleh sebab itu, ibu hamil perlu melakukan kunjungan antenatal care (ANC). Sedikitnya empat kali kunjungan selama masa kehamilan: satu kunjungan selama trimester kedua antara minggu 14-28. Dua kali kunjungan selama trimester ketiga antara minggu 28-36 dan setelah minggu ke 36 (kemenkes RI, 2018).

Cakupan kunjungan ANC puskesmas wilayah kota Baubau dinas kesehatan tahun 2022 menunjukkan bahwa cakupan kunjungan antenatal care di puskesmas wilayah kesehatan kota Baubau pada tahun 2022 presentasi tertinggi adalah Puskesmas bukit Wolio Indah yaitu sebanyak (106,3%), disusul puskesmas wajo (94,1%) dan presentasi terendah di Puskesmas Meo-Meo dengan presentase (12,2%%). Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang “Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Meo-Meo Kecamatan batupoaro”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan cross sectional, populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida yang berjumlah sampel 30 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total *sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan data dianalisa menggunakan bantuan SPSS versi 21.0.

HASIL

1. Hasil penelitian

a. Karakteristik responden

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik umur responden mayoritas berumur 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 26 orang (86,7%), karakteristik pekerjaan responden mayoritas IRT yaitu sebanyak 26 orang dengan presentase (86,7%), karakteristik pendidikan responden mayoritas berpendidikan tinggi yaitu

sebanyak 17 orang dengan presentase (56,7%), karakteristik kunjungan ANC mayoritas ibu melakukan pemeriksaan ANC yaitu sebanyak 28 orang dengan presentase (93,3%) karakteristik sumber informasi responden mayoritas endapka informasi melalui tenaga kesehatan yaitu sebanyak 28 orang dengan presentase (93,3%).

Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Meo-Meo periode bulan Juli s,d Agustus Tahun 2023

Variabel	Frekuensi	Persen %
Umur		
<20 tahun	4	13,7
20-35 tahun	26	86,7
> 35 Tahun	0	0
Pekerjaan		
IRT	26	86,7
Wiraswasta	1	3,3
Lainnya	3	10,0
Pendidikan		
Rendah	13	43,3
Tinggi	17	56,7
Kunjungan ANC		
Belum Pernah	2	6,7
Belum Pernah	28	93,3
Sumber Informasi		
Tenaga Kesehatan	28	93,3
Media Sosial	1	3,3
Keluarga	1	3,3

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

- b. Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa dari 30 responden ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden (43,3%) yang berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (40,0%) dan yang berpengetahuan kurang 5 responden (16,7%).

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Meo-meo

periode Bulan Juli s.d Agustus Tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi	Persen %
Baik	12	40,0
Cukup	13	43,3
Kurang	5	16,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

- c. Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan umur

Dari Tabel 4.3 Menunjukan bahwa pengetahuan berdasarkan umur dari 30 responden dengan umur <20 tahun terdapat 4 responden (13,3%) yang berpengetahuan kurang, sedangkan untuk responden dengan umur 20-35 tahun berjumlah 26 responden (86,7%) terdiri dari yang berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (40,0%), yang berpengetahuan cukup 13 responden (43,3%) dan yang berpengetahuan kurang 1 responden (3,3%).

Tabel 4.3 Analisa Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Meo-meo periode Bulan Juli s.d Agustus Tahun 2023

Umur	Pengetahuan						Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
<20 tahun	0	0	0	0	4	13,3	4	13,3
20-35 tahun	12	40,0	13	43,3	1	3,3	26	86,7
> 35 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	12	40,0	13	43,3	5	16,6	30	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

- d. Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan pekerjaan

Dari Tabel 4.4 menunjukan bahwa pengetahuan berdasarkan pekerjaan responden yang memiliki pekerjaan

IRT sebanyak 26 (86,7%), responden dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (30%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 12 responden (40,0%), dan yang berpengetahuan kurang 5 responden (16,7%). Sedangkan responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 1 responden yang tidak berpengetahuan cukup 0 (0%) berpengetahuan baik 1 responden (3,3%). Dan responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 3 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 2 (6,7%) responden dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 4.4 Analisis distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas meo-meo periode Bulan Juli s.d Agustus Tahun 2023

Perkerjaan	Pengetahuan						Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
IRT	9	30,0	12	40,0	5	16,7	26	86,7
Wiraswasta	1	3,3	0	0	0	0	1	3,3
Lainnya	2	6,7	1	0	0	0	3	10,0
Total	12	39,4	13	40,0	5	16,7	30	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

e. Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan pendidikan

Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengetahuan berdasarkan pendidikan responden yang berpendidikan rendah sejumlah 13 (43,3%) responden, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (20,0%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (13,3%), dan yang berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (10,0%). Sedangkan yang berpendidikan tinggi sejumlah 17 (56,7%) responden, dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (30,0%) dan berpengetahuan cukup 7 respponden (23,3%) dan yang

berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 4.5 Analisa distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Meo-meo periode Bulan Juli s.d Agustus Tahun 2023

pendidikan	Pengetahuan						Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
rendah	3	10,0	6	20,0	4	13,3	13	43,3
tinggi	9	30,0	7	23,3	1	3,3	17	56,7
Total	12	40,0	13	43,3	5	16,6	30	100

f. Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan riwayat kunjungan ANC

Dari Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengetahuan berdasarkan riwayat kunjungan ANC responden yang belum pernah melakukan kunjungan antenatal care sejumlah 2 responden (6,7%). Dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,3%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,3%) dan yang Sedangkan yang pernah melakukan kunjungan antenatal care sejumlah 28 (93,3%). Responden dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (36,7%) dan cukup sebanyak 13 responden (43,3%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (13,3%).

Tabel 4.6 Analisa distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Meo-meo periode Bulan Juli s.d Agustus Tahun 2023

Riwayat kunjungan ANC	Pengetahuan					
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
Belum pernah	1	3,3	0	0	1	3,3
pernah	11	36,7	13	43,3	4	13,3
Total	12	40,0	13	43,3	5	16,6

- g. Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan sumber informasi

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pengetahuan berdasarkan sumber informasi responden yang mendapatkan sumber informasi melalui tenaga kesehatan sejumlah 28 responden. Dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (36,7%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 12 responden (40,0%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (16,7%). Sedangkan yang mendapatkan informasi melalui media sosial sebanyak 1 responden, dan informasi dari keluarga sebanyak 1 responden.

Tabel 4.7 Analisa distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan sumber informasi di wilayah kerja Puskesmas Meo-meo periode Bulan Juli s.d Agustus Tahun 2023

Sumber informasi	Pengetahuan						Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
Tenaga kesehatan	11	36,7	12	40,0	5	16,7	28	93,3
Media sosial	0	0	1	3,3	0	0	1	3,3
Keluarga	1	3,3	0	0	0	0	1	3,3
Total	12	40,0	13	43,3	5	16,6	30	100

PEMBAHASAN

Diketahui bahwa karakteristik umur responden mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 orang (86,7%) terdiri dari yang berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (40,0%) yang berpengetahuan cukup 13 responden (43,3%) dan yang berpengetahuan kurang yaitu 1 responden (3,3%).

Diketahui bahwa karakteristik pekerjaan mayoritas ibu pekerja IRT yaitu sebanyak 26 orang (86,7%) dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (30%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 12 responden (40,0%) dan yang berpengetahuan kurang 5 responden (16,7%)

Diketahui bahwa karakteristik

pendidikan mayoritas berpendidikan tinggi yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase (56,7%) terdiri dari yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (20,0%) yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (13,3%) yang berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (10,0%)

Diketahui bahwa karakteristik riwayat kunjungan ANC mayoritas ibu melakukan pemeriksaan ANC yaitu sebanyak 28 orang dengan presentase (93,3%) dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (36,7%) dan cukup sebanyak 13 responden (43,3%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (13,3%)

Diketahui bahwa karakteristik sumber informasi mayoritas mendapatkan informasi melalui tenaga kesehatan yaitu sebanyak 28 orang dengan presentase (93,3%) dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (36,7%) dan cukup sebanyak 12 responden (40,0%) dan kurang sebanyak 5 responden (16,7%)

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 30 responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda bahaya kehamilan didapatkan hasil pengetahuan ibu sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden dengan presentase 43,3% berpengetahuan baik yaitu 12 responden 40,0% dan berpengetahuan kurang yaitu 5 responden dengan presentase 16,7%.

Perlunya peningkatan pelayanan konseling dan edukasi kepada ibu hamil primigravida melalui penyuluhan-penyuluhan kesehatan oleh petugas kesehatan untuk memberikan informasi minimal yang mencakup pengetahuan dasar tentang deteksi dini kanker serviks dan diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan responden

DAFTAR PUSTAKA

1. Akhir, T., Diploma, P., Kebidanan, I. I. I., & Oleh, D. (2014). *Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Tugas Akhir Pendidikan Diploma III Kebidanan Disusun Oleh :*
2. Bps, D. I., & Keb, S. A. (n.d.). *Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester iii tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan Di Bps Sulastini A.Md.Keb.*

3. Care, A., Care, A., & Care, A. (2015). *Bab 2 tinjauan pustaka 2.1*. 6–29.
4. Dewie, A. (n.d.). *Pemanfaatan Buku KIA*.
5. Erna. (2013). *Hubungan Perilaku ibu terhadap pemeriksaan antenatal care (ANC)*.
6. Ibu, P., Tentang, H., & Tahun, K. K. (2017). *bahaya dalam kehamilan Di Puskesmas Lepo-Lepo*.
7. Pemeriksaan, K., Care, A., Pemeriksaan, K., Care, A., & Faktor, A. N. C. (2019). *Dan faktor yang mempengaruhinya oleh : LIANA , S . S . T ., M . K . M BANDAR PUBLISHING*.
8. Pengetahuan, H., Antenatal, T., & Sidomulyo, D. I. P. (2021). *Skripsi hubungan pengetahuan tentang antenatal care (anc) dengan keteraturan kunjungan antenatal care (anc) ibu hamil di masa pandemi covid-19 di puskesmas sidomulyo kota bengkulu tahun 2021 disusun*.
9. Yulizawati, D. (2017). *buku ajar asuhan kebidanan pada kehamilan*. CV. Rumah kayu pustaka.
10. Yuni Sari Harum, I. (2022). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Puskesmas Kota Bambu Utara, Jakarta Barat Tahun 2022*. 1–23.
11. Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
12. Zaman, C., & Wahyudi, A. (2022). *Analisis kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) di UPTD Puskesmas. 5 (2)*.
<https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.666>